

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor “pendekatan Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-rang dan perilaku yang diamati”⁴⁶. Penelitian kualitatif ini juga bisa juga di artikan sebuah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya. Sehingga hasil penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas⁴⁷

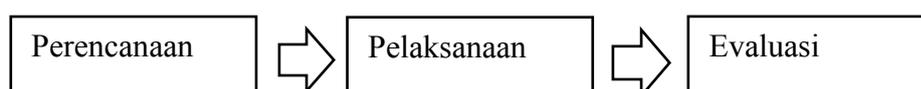
Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu lulusan di UPTD SMPN 1 Plemahan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan maupun sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam

⁴⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm: 22

⁴⁷ Andi Prastowo, 22

tentang peristiwa yang ada.⁴⁸ Sedangkan kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan secara terperinci 1) Bagaimana perencanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di UPTD SMPN 1 Plemahan?, 2) Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di UPTD SMPN 1 Plemahan?, 3) Bagaimana evaluasi pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah di UPTD SMPN 1 Plemahan?



B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data. Sedangkan alat yang lain selain manusia juga dapat digunakan, akan tetapi fungsinya hanya sebatas pendukung instrumen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan partisipan penuh yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati

⁴⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm: 143

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian ini adalah di UPTD SMPN 1 Plemahan, yang terletak di Ds. Bogo Kidul, Kec. Plemahan, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Peneliti memilih di sekolah ini karena sekolah ini termasuk sekolah yang unggulan di kabupaten Kediri, dan sering mendapatkan peringkat 10 besar dari lulusan se kabupaten Kediri, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen kesiswaan yang ada didalamnya sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan (*Output*) di sekolah tersebut

1. Profil singkat dari UPTD SMPN 1 Plemahan:

Nama Sekolah	UPTD SMP NEGERI 1 PLEMAHAN
NPSN	20511854
Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota)	Ds.Bogokidul Kec. Plemahan Kab. Kediri, Jawa Timur
No. Telp	0354-529228
Koordinat	Lintang : -7.7140000 Bujur : 112.1288000
Nama Kepala Sekolah	Moh. Hadi Nursalim, S. Pd., M. Pd
No. Telp.	081335959315
Kategori Sekolah	Negeri Akreditasi A

Tahun Operasi	1979
Kepemilikan Tanah/Bangunan	Milik Pemerintah
Luas Tanah/Status	7205 m ²
Luas Bangunan	4925 m ²

2. Visi dan Misi UPTD SMPN 1 Plemahan

a. Visi UPTD SMPN 1 Plemahan

Berimtaq, Berprestasi Dan Berbudaya Lingkungan (impresyaku)

b. Misi UPTD SMPN 1 Plemahan

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa
- 2) Melaksanakan kegiatan pengembangan Kurikulum Sekolah
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan optimal
- 4) Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam kegiatan pembelajaran
- 6) Melaksanakan kegiatan untuk pengembangan standar kelulusan
- 7) Melaksanakan kegiatan pengembangan kelembagaan dan peningkatan manajemen sekolah
- 8) Melaksanakan penggalangan pembiayaan pendidikan secara optimal.

- 9) Mengoptimalkan pengembangan kegiatan untuk meningkatkan prestasi Akademik dan Non Akademik
- 10) Melaksanakan pengembangan budaya disiplin, etika, estetika, tatakrama dan budi pekerti luhur.
- 11) Melaksanakan kegiatan yang dapat mewujudkan sekolah yang indah dan rindang
- 12) Melaksanakan kegiatan yang memanfaatkan limbah sekolah
- 13) Melaksanakan kegiatan yang dapat mewujudkan sekolah yang sehat
- 14) Mewujudkan sekolah yang memiliki budaya peduli terhadap lingkungan

D. Data dan sumber data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berdasarkan hal tersebut pada penelitian ini jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, yang akan dipaparkan sebagai berikut⁴⁹

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama, yang dapat berupa kata-kata atau tindakan. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, serta pihak-pihak lain yang bersangkutan.

⁴⁹ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), Hlm: 171

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer, yaitu berupa buku-buku, makalah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, yang diperoleh dari objek penelitian

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki)⁵⁰. Penulis di sini mengamati betul bagaimana kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan peserta didik dan proses pembelajaran, dalam hubungannya dengan manajemen kesiswaan.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan), dan narasumber untuk memperoleh keterangan yang

⁵⁰ Winarno Surakhmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research*, (bandung: Tarsito Karya, 1990), hlm: 155

sebanyak-banyaknya.⁵¹ Dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai adalah, kepala sekolah, waka kesiswaan, sebagian guru, dan siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui arsip-arsip tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan-catatan harian, dan lain-lain.⁵² Dalam penelitian ini dokumen yang akan digunakan oleh penulis adalah dokumen tentang rekrutmen siswa baru berupa peraturan penerimaan siswa baru, dokumen proses pembinaan siswa berupa tugas waka kesiswaan dan tugas tim tatib (tata tertib), dan dokumen mengenai evaluasi berupa nama dan tugas tim monev (*monitoring* dan evaluasi).

F. Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu pengambilan kesimpulan terhadap suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, gambaran secara sistematis, faktual serta hubungan dengan fenomena yang dianalisis. Dengan analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil yang

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm: 135

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm: 148

diteliti. Dalam proses analisis data, menurut Hamid patalima, peneliti harus memperhatikan:

- a. Transkrip wawancara
- b. Transkrip diskusi kelompok terfokus
- c. Catatan lapangan dari pengamatan
- d. Catatan harian dari penelitian
- e. Catatan kejadian penting dari lapangan
- f. Memo dan refleksi dari peneliti
- g. Rekaman video⁵³

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini data pertama adalah pengumpulan data-data yang telah diperoleh dari narasumber terkait dengan latar belakang manajemen peningkatan kualitas mutu melalui dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kesiswaan terhadap mutu lulusan.

2. Reduksi data

Merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan objek penelitian. Produksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

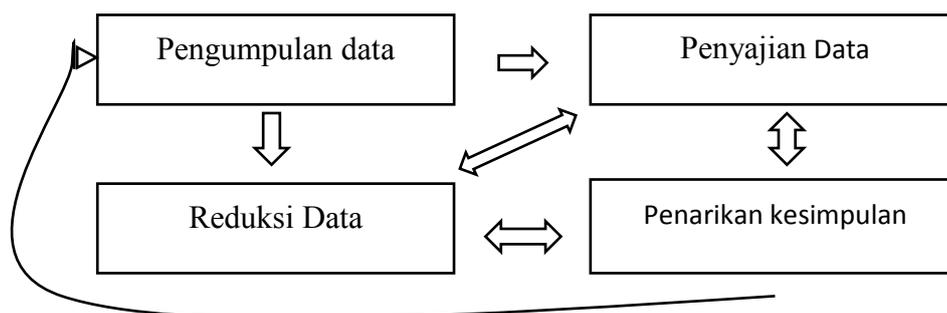
⁵³ Hamid Patalima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm: 88

3. Penyajian data

Penyajian data dari sekumpulan informasi akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang manajemen kesiswaan di UPTD SMPN 1 Pelemahan dalam meningkatkan mutu lulusan

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pembuatan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan pola-pola, kejelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Hal ini perlu dilakukan agar data yang diperoleh memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik akan semakin kokoh dan jelas.⁵⁴



⁵⁴ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 15